

Penanggulangan Stunting Melalui Peningkatan Partisipasi Masyarakat dengan Sosialisasi dan Edukasi Stunting di Desa Kedamean

Agam Sugkhat Wira Atmojo¹, Miftah Ramadhan¹, Oki Safitri¹, Wanuq Faddillah Fajroh¹, Nabilah Qottrinada¹, Miftakhul Jannah¹, Aida Nurlina¹, Dewi Andini¹, Mutiara Alfiansyah¹, M Aris Surya¹, Dian Riris Risma¹, Nasya Aulia F¹, Bayu Istiar¹, Farah Fasillatul¹, Ma'rifatul Ainina¹, Mitha Wulan Angraeni¹, Haliza Nur F¹, Siti Putri Nur Syiva¹, Amelia Nur Laili¹, Afivatul Aminah¹, Vita Nur Aviva¹

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Desember 4, 2023

Approved Desember 21, 2023

Keywords:

Stunting; Sosialisasi; Edukasi

ABSTRAK

Stunting atau kondisi gagal tumbuh pada balita merupakan kondisi balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur akibat dari kekurangan gizi kronis. Bahaya stunting telah menjadi fokus utama bermasalah gizi nasional di Indonesia, hal ini terlihat dari indikator SDG's Indonesia yang menyebutkan target penurunan stunting sebesar 24%. Desa kedamean merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kedamean kecamatan gresik, Jawa timur yang mempunyai kasus stunting sekitar 15 balita. Rendahnya tingkat pendidikan dan adanya pernikahan dini menyumbangkan dampak stunting di Desa kedamean. Dalam menyelesaikan permasalahan mengenai stunting di Desa Kedamean solusi yang dapat diterapkan yaitu melalui peningkatan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi stunting sebagai penanggulangan stunting di Desa Kedamean. Sasaran dari kegiatan ini yaitu ibu hamil di Desa kedamean sebanyak 10 orang. Tujuan dari pengabdian ini yaitu membantu kader dan perangkat desa dalam menanggulangi stunting di Desa Kedamean. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan edukasi stunting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Kedamean dianggap efektif dan mampu membantu menanggulangi stunting di Desa Kedamean.

© 2023 JGEN

*Corresponding author email: kknkedamean23@gmail.com

PENDAHULUAN

Stunting pada anak balita adalah saat pertumbuhan mereka terhambat sehingga tinggi atau panjang badan tidak sesuai dengan usia, yang diakibatkan oleh kekurangan gizi jangka panjang (Rahayu et al., 2018). Stunting dapat berdampak negatif pada

perkembangan otak dan meningkatkan risiko penyakit degeneratif saat dewasa (Tanoto Foundation, 2021). Di Indonesia, stunting menjadi perhatian utama dalam masalah gizi, dengan target penurunan stunting sebesar 40% berdasarkan indikator SDG's (Yoto et al., 2020). Data dari Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 menunjukkan prevalensi gizi buruk dan kurang nasional adalah 17,7%, dengan angka 16,8% di Jawa Timur.

Di Kabupaten Gresik, prevalensi gizi buruk dan kurang adalah 16%, sementara stunting mencapai 28% pada tahun yang sama (Riskesdas, 2018). Hasil penelitian SSGBI 2019 yang mengintegrasikan data Susenas Maret 2019 melaporkan prevalensi stunting di Indonesia sebesar 27,67% (27,22%-28,11%) (Sudikno et al., 2019).

Desa Kedamean merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur dengan sebagian masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Lembaga pendidikan formal di desa ini hanya ada SD/MI dan TK/RA sehingga beberapa masyarakatnya tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, hal ini berdampak pada adanya pernikahan dini yang ditemukan di Desa Kedamean. Berdasarkan koordinasi dengan kader-kader di Desa Kedamean didapatkan data bahwa terdapat kurang lebih 3 anak mengalami stunting. Faktor penyebab kasus stunting di Desa Kedamean antara lain pola asuh orangtua yang disebabkan kurangnya pengetahuan mereka, faktor sosial ekonomi yang merupakan dampak dari putusnya pendidikan. Padahal pendidikan yang memadai bagi wanita akan menuntun mereka untuk mempunyai suami dengan tingkat pendidikan minimal sama, hal ini penting bagi status sosial dan ekonomi keluarga. Selain itu banyaknya jumlah pernikahan dini di Desa Kedamean juga menjadi salah satu penyebab kurangnya asupan gizi terutama pada ibu hamil dan balita.

Penelitian oleh Rahmawati et al. (2020) menunjukkan perlunya pengenalan yang lebih luas tentang stunting, dampaknya, urgensi penanganannya, serta usaha-usaha pencegahan stunting sebagai bentuk upaya individu yang bersifat preventif, tanpa hanya mengandalkan program pemerintah. Penanganan stunting dianggap sebagai masalah mendesak yang harus diatasi oleh semua pihak tanpa menunggu. Penelitian oleh Ekayanthi & Suryani (2019) menyoroti perlunya upaya khusus pada gizi ibu hamil sebagai salah satu cara mengatasi stunting. Kelas ibu hamil dianggap efektif untuk menyebarkan informasi terkait gizi dan kesehatan selama kehamilan, guna mencegah stunting.

Untuk mengatasi stunting di Desa Kedamean, solusi yang diusulkan adalah meningkatkan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi tentang stunting. Metode ini melibatkan pemberian pemahaman psikoedukasi kepada individu atau kelompok (Sujarwo et al., 2021). Peran aktif masyarakat menjadi kunci dalam menerapkan gaya hidup sehat dan konsumsi makanan bergizi demi mencegah stunting. Solusi ini dipilih karena diharapkan bisa membangkitkan kesadaran masyarakat, terutama calon ibu, dalam menghadapi stunting. Dengan informasi yang diberikan melalui sosialisasi dan edukasi, pengetahuan masyarakat tentang stunting, penyebabnya, dan dampaknya diharapkan dapat ditingkatkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi ini melibatkan empat langkah, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, izin diperoleh dari pihak terkait seperti Bu Lurah, ibu-ibu kader Posyandu, serta Bidan Desa Kedamean yang bertindak sebagai mitra dalam kegiatan ini. Diskusi dengan mitra mengungkapkan bahwa kurangnya pengetahuan calon ibu tentang stunting merupakan akibat dari minimnya minat bersekolah dan pernikahan dini di Desa Kedamean. Setelah perencanaan, tahap persiapan melibatkan penyusunan materi terkait stunting, pemilihan pemateri, penentuan tempat, waktu, serta sasaran kegiatan yaitu ibu-ibu hamil di Desa Kedamean.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi berfokus pada memberikan materi kepada ibu-ibu hamil di Desa Kedamean, kemudian diikuti dengan evaluasi yang melibatkan penilaian terhadap materi, pemateri, dan demo pembuatan MPASI dengan bahan labu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada 27 Juli 2023 dan dilaksanakan di Dusun PilangGresik, TK Dharma wanita 1. Tujuan kegiatan ini sosialisasi dan edukasi stunting ini berupa meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan stunting di Desa Kedamean. Kegiatan ini dihadiri oleh 42 ibu-ibu Desa Kedamean sebagai sasaran kegiatan, serta bidan desa dan kader-kader posyandu sebagai mitra pelaksana kegiatan. Kegiatan pemberian materi dan diskusi selama 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan demo pembuatan MPASI puding labu.

Hasil Kegiatan

Kesuksesan kegiatan sosialisasi dan edukasi stunting di Desa Kedamean dalam menanggulangi stunting ini diukur melalui kegiatan evaluasi setelah sesi diskusi selesai. Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur tingkat penilaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta.

Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi stunting di Desa Kedamean dianggap efektif dan mampu membantu menanggulangi stunting di Desa Kedamean melalui informasi atau konten materi yang telah disampaikan selama kegiatan, selain itu kegiatan ini juga dianggap mampu berjalannya dengan baik meliputi pelaksanaan kegiatan dan pemateri. Berikut ini gambar kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Stunting

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi stunting meliputi pemberian materi kepada 42 peserta yang merupakan ibu di Desa Kedamean.

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA KULIAH KERJA NYATA DESA KEDAMEAN KECAMATAN KEDAMEAN Kampus B KSI Jemberstr. 1, Jemberstr. No. 51-57 Telp. 031-8479270 Fax. 031-8423670 - Surabaya 60237 Website : unswa.ac.id Email : info@unswa.ac.id			
PRESENSI KEGIATAN			
Tanggal : 27 JULI 2023			
Arahan : SOSIALISASI STUNTING, PILANG GRESIK			
No	Nama	Desa	Tanda Tangan
1.	Klumpuk		1. <i>[Signature]</i>
2.	Mela	PILANGGRESIK	2. <i>[Signature]</i>
3.	Pandi	"	3. <i>[Signature]</i>
4.	Faida	"	4. <i>[Signature]</i>
5.	Hani	"	5. <i>[Signature]</i>
6.	Ena	"	6. <i>[Signature]</i>
7.	Iin	"	7. <i>[Signature]</i>
8.	Luci	"	8. <i>[Signature]</i>
9.	Putri	"	9. <i>[Signature]</i>
10.	Rukayah	"	10. <i>[Signature]</i>
11.	Pita	"	11. <i>[Signature]</i>
12.	Dita	"	12. <i>[Signature]</i>
13.	Kusniati	"	13. <i>[Signature]</i>
14.	Zani Lailik	"	14. <i>[Signature]</i>
15.	Dwi	"	15. <i>[Signature]</i>
16.	Ella	"	16. <i>[Signature]</i>
17.	Rana	"	17. <i>[Signature]</i>
18.	Siska	"	18. <i>[Signature]</i>
19.	Risra	"	19. <i>[Signature]</i>
20.	Sevafeksa	"	20. <i>[Signature]</i>
21.	Sugriantun	"	21. <i>[Signature]</i>
22.	LUR AZIZAH	"	22. <i>[Signature]</i>
23.	Hani	"	23. <i>[Signature]</i>
24.	Rikma	PILANGGRESIK	24. <i>[Signature]</i>
25.	Wulan	"	25. <i>[Signature]</i>
26.	Juliati	"	26. <i>[Signature]</i>
27.	Fanda	"	27. <i>[Signature]</i>
28.	Indyati	PILANG GRESIK	28. <i>[Signature]</i>
29.	Ariana	"	29. <i>[Signature]</i>
30.	Riya	"	30. <i>[Signature]</i>
31.	Elisa	"	31. <i>[Signature]</i>
32.	sulastih	"	32. <i>[Signature]</i>
33.	Triana	Pilang Gresik	33. <i>[Signature]</i>
34.	Alenyah	Pilang Gresik	34. <i>[Signature]</i>
35.	Beke	"	35. <i>[Signature]</i>
36.	Fitia	"	36. <i>[Signature]</i>
37.	Fitia	"	37. <i>[Signature]</i>
38.	Mudah	"	38. <i>[Signature]</i>
39.	Yeni	"	39. <i>[Signature]</i>
40.	Tekun	"	40. <i>[Signature]</i>
41.	Diah	"	41. <i>[Signature]</i>
42.	Siti Arman	"	42. <i>[Signature]</i>
43.			43.
44.			44.
45.			45.
46.			46.
47.			47.

Gambar 2. Daftar Hadir Peserta

Materi yang digunakan meliputi materi seputar stunting dari ciri-ciri stunting, proses terjadinya stunting, faktor penyebab stunting, dampak stunting, pencegahan dan penanganan stunting meliputi sosialisasi pola makan, gizi seimbang, pola asuh orang tua, pemberian ASI, dan perbaikan sanitasi. Para peserta memberikan respon positif dalam mengikuti kegiatan ini terutama ketika penyampaian materi. Namun, dalam tahap diskusi peserta kurang aktif dalambertanya mengenai materi yang telah disampaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakan sosialisasi dan edukasi stunting di Desa Kedamean, peserta telah memahami materi seputar stunting dari ciri-ciri stunting, proses terjadinya stunting, faktor penyebab stunting, dampak stunting, pencegahan dan penanganan stunting meliputi sosialisasi pola makan, gizi seimbang, pola asuh orang tua, pemberian ASI, dan perbaikan

sanitasi. Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat dalam penanggulangan stunting terutama untuk calon ibu, dan dengan adanya sosialisasi dan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai stunting, penyebab, hingga akibat dari stunting ini. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu pendampingan berkelanjutan untuk sasaran peserta lain seperti remaja yang belum menikah ataupun untuk ibu menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Bustomi, Mufaizin Mufaizin, and Musohihul Hasan. "Pelatihan Pembuatan Teh Rosella dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Sorpa Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan." *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 28-37.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2019) Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>
- Mashudi, Mashudi, Didik Suparyanto, and Bustomi Arisandi. "Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan Kecamatan Galis Melalui KKN Mahasiswa STAIDHI Tahun 2020." *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 1-16.
- Rahayu, A. et al. (2018) Stunting dan Upaya Pencegahannya, Stunting dan upaya pencegahannya bagi mahasiswa kesehatan masyarakat. Bantul: CV MIne.
- Rahmawati, R., Bagata, D. T. R., Raodah, R., Almah, U., Azis, M. I., Zadi, B. S., Noormansyah, D. A., Khodijah, S., Al Jauhariy, M. R., Risyki, M. F., & Putri, M. S. K. (2020). Sosialisasi Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6512>
- Siswati, T. (2018) Stunting. Sleman: Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Sudikno et al. (2019) Laporan Akhir Penelitian Status Gizi Balita Tahun 2019, Kemenkes RI. Jakarta: KEMENTERIAN KESEHATAN RI. Available at: <https://cegahstunting.id/unduh/publikasi-data/>.
- Sujarwo, S., Buana, A. N. T., & Marita, M. (2021). Psikoedukasi Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 di Desa Banding Agung. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 128–145. <https://doi.org/10.35309/dharma.v2i1.5185>
- Tanoto Foundation (2021) Cegah Stunting Sebelum Genting Peran Remaja dalam Pencegahan Stunting. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Yoto, M. et al. (2020) Determinan Sosial Penanggulangan Stunting: Riset Aksi Partisipatif Desa Sehat Berdaya Fokus Penanggulangan Stunting, Health Advocacy. Surabaya: HEALTH ADVOCACY.